

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* untuk mengembangkan sikap percaya diri peserta didik di MTs Roudlotul Ulum

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* untuk mengembangkan sikap percaya diri peserta didik di MTs Roudlotul Ulum Jepara  
Membagikan kartu indeks kepada seluruh peserta didik dan meminta peserta didik menuliskan pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang telah dibahas bersama, selanjutnya peserta didik mengumpulkan ulang kartu indeks yang nantinya akan dikocok untuk nantinya dibagikan ulang ke peserta didik dengan catatan bukan peserta didik tersebut yang membuat pertanyaan yang menerimanya. Guru memberi waktu peserta didik untuk membaca dan memahami jawaban dari soal yang didapat, dan memberikan kesempatan pada peserta didik secara sukarela untuk membaca soal dan memberikan jawaban dari soal yang didapat pada teman-temannya. Selanjutnya Peserta didik yang lain juga diberikan kesempatan oleh guru untuk dapat memberikan sanggahan atau tambahan dari jawaban temannya secara silih berganti membaca pertanyaan dan jawaban dan menjadi guru bagi temannya sampai waktu yang telah ditentukan dan diakhiri dengan evaluasi secara bersama mengenai materi pembelajaran yang dibahas bersama.
2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan, adapun faktor penghambatnya ialah:
  - a. metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here (ETH)* yang belum populer dikalangan peserta didik.
  - b. pemahaman materi peserta didik yang berbeda-beda.
  - c. kurangnya motivasi belajar peserta didik.
  - d. kurangnya waktu.
  - e. pertanyaan yang diajukan peserta didik menyimpang dari konteks materi.
3. Keberhasilan pembelajaran IPS menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* untuk mengembangkan sikap percaya diri dapat diamati dari

- a. Berdasarkan dari hasil observasi peserta didik metode *Everyone is a Teacher Here* mampu mengembangkan sikap percaya diri peserta didik hal ini dapat dibuktikan dengan indikator berkembangnya sikap percaya diri peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Indikator sikap percaya diri peserta didik berani duduk di kursi terdepan, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, berani bertanya, berpendapat, memberikan saran dan sanggahan, intonasi jelas dan tegas memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi. sikap percaya diri peserta didik berkembang dengan antusias dan aktifnya peserta didik selama kegiatan pembelajaran, banyak peserta didik yang berebut untuk mengajukan diri menjadi guru untuk temannya, mengajukan pertanyaan, mengeksplor pemahaman mereka dan memberikan sanggahan saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik berpandangan bahwa saat pembelajaran menggunakan metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* menyenangkan dan merasa metode ini sama seperti halnya metode diskusi dan presentasi, mereka antusias mengeksplor berebut menunjukkan kemampuan diri dan dengan metode ini mereka dapat mengingat dan memahami materi yang dipelajari, selain itu mereka dapat mengetahui hal baru dalam setiap diskusi pertanyaan. Metode *Everyone is a Teacher Here (ETH)* dapat meningkatkan partisipasi kelas yang semula pasif menjadi lebih aktif dan hidup, meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dan juga dapat mengembangkan sikap percaya diri peserta didik dalam menunjukkan dan mengemabngkan kemampuan diri mereka.
- b. Namun masih terdapat beberapa peserta didik yang belum berkembang sikap percaya dirinya, hal ini dibuktikan dengan indikator dalam observasi sikap percaya diri yang kurang berkembang intonasi kurang jelas dan terbata-bata, kurang aktif bertanya, lebih memilih menulis pertanyaan di kertas daripada langsung, pasif, diam selama proses pembelajaran dan masih terdapat peserta didik yang sebenarnya pintar tapi introvert sehingga tidak berani atau takut berargument (mengeksplor pikirannya). Selain masih terdapat peserta didik yang introvert, sehingga guru perlu menunjuk terlebih dahulu untuk peserta didik tersebut mau menyampaikan pendapatnya, dalam penyampaian pendapat peserta didik yang introvert justru lebih pelan, terbata-bata

kurang jelas dan masih malu-malu takut apabila jawaban atau argument yang disampaikan salah.

**B. Saran**

1. Perlu dukungan adanya dari lembaga pendidikan untuk memberikan fasilitas terkait media dan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi sikap dan keaktifan peserta didik.
2. Guru sebagai aktor pendukung dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif sehingga perlu melakukan inovasi terkait pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS untuk mengembangkan kompetensi sikap dan keaktifan peserta didik.
3. Peneliti selanjutnya perlu menambah mengenai indikator sikap atau karakter yang akan dikaji melalui berbagai inovasi pembelajaran dalam rangka mengembangkan kompetensi sikap dan keaktifan peserta didik.

